

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 disebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Berdasarkan Undang-undang sisdiknas tersebut ada enam tujuan (fokus) pendidikan yang akan dicapai, yaitu spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, dan keterampilan. Oleh karena itu untuk mencapai enam tujuan tersebut pendidikan memiliki makna yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, karena pendidikan merupakan suatu proses penyampaian kebudayaan suatu generasi ke generasi berikutnya, yang didalamnya termasuk keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai pola pemikiran tertentu.

Dalam arti luas, pendidikan merupakan suatu proses yang membentuk pemikiran, karakter atau kapasitas fisik seseorang, dan proses tersebut berlangsung seumur hidup, karena setiap manusia dalam hidupnya

² Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 No.1

harus mempelajari cara berfikir dan bertindak dalam setiap perubahannya.³ Untuk itu penerapan pendidikan haruslah dilakukan sejak usia dini, baik yang diperoleh dari keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Anak usia dini merupakan masa dimana syaraf dan perkembangannya mulai terbentuk, seperti perkembangan fisiologi, perkembangan bahasa, perkembangan motorik, dan perkembangan kognitif. Sehingga pendidikan yang dilakukan sejak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter anak dimasa perkembangan berikutnya.

Menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun.⁴ Pendidikan anak usia dini juga termasuk upaya pemberian untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh, dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak. Mendidik anak sejak kecil merupakan pondasi untuk masa depan, jika kurang tepat dalam membangun pondasi maka pondasi kurang kokoh dan mudah rapuh. Untuk itu anak harus disiapkan sejak dini agar mempunyai karakter dan kepedulian.

³ Wilda Arfah Ritonga, “*Upaya Meningkatkan Nilai Agama Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Media Audio Visual di TKQ Silaturrahim*”, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), hal. 1-2

⁴ Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 No.14

Salah satu aspek perkembangan pada anak usia dini ialah perkembangan nilai agama dan moral. Nilai agama dan moral adalah salah satu bidang pengembangan atau pembelajaran bagi anak usia dini dan juga sebagai kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan anak terhadap Tuhan yang maha esa membina sikap anak dalam rangka meletakkan dasar agar anak menjadi warga negara yang baik. Perkembangan nilai agama dan moral merupakan salah satu aspek perkembangan anak usia dini yang harus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari, yang berupa pembiasaan menaati agama, baik agama sendiri maupun agama orang lain, saling menyayangi dan saling menolong sesama.⁵

Pada saat ini kesulitan penerapan sholat sangat sulit diterapkan pada anak usia dini faktor yang diantaranya adalah faktor lingkungan, faktor dari diri ana dan acara televisi yang mengabaikan pendidikan. Sehingga dalam mengatasi problematika pelaksanaan penerapan sholat pada anak usia dini yaitu dengan memberikan pengertian tentang penekanan pentingnya sholat bagi umat islam, dan memberikan contoh tentang pendidikan sholat pada putranya secara langsung dan menunjukkan kesalahan dan akibat dari yang mereka lakukan.⁶

⁵ Mailya, "*Penanaman Nilai Agama dan Moral Melalui Shalat Dhuha Untuk Anak Usia 5-6 Tahun Di Paud Bijeh Mata Poma*", Skripsi (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2021), hal. 3

⁶ Muhammad Sopiyan dan Septian Arif Budiman, "*Metode Pendidikan Shalat pada Anak Usia 5-6 Tahun dalam Keluarga*", Universitas Pamulang, Volume 1 No.02 2018, hal. 257-261

Pengetahuan mengenai sholat adalah pengetahuan yang harus dimiliki anak sejak dini, apabila anak tidak terbiasa melaksanakan ajaran agama terutama ibadah (secara konkrit seperti sholat, puasa, membaca Al-Qur'an, dan berdo'a) dan tidak pula dilatih atau dibiasakan melaksanakan hal-hal yang diperintahkan oleh Tuhan dalam kehidupan sehari-hari, serta tidak dilatih untuk menghindari larangannya maka pada waktu dewasa ia tidak akan merasakan pentingnya agama bagi dirinya. Tapi sebaliknya anak yang banyak mendapatkan latihan dan pembiasaan agama, pada waktu dewasa akan merasakan kebutuhan akan agama.⁷ Dari pembiasaan sejak dini itulah peserta didik membiasakan dirinya melakukan sesuatu yang lebih baik. Menumbuhkan kebiasaan yang baik ini tidaklah muda, akan memakan banyak waktu yang panjang. Tetapi bila sudah menjadi kebiasaan, maka akan sulit pula untuk berubah dari kebiasaan tersebut.

Penanaman kebiasaan yang baik, sebagaimana sabda Rasulullah SAW menerangkan bahwa sangat penting dilakukan sejak awal penanaman kebiasaan yang baik dalam kehidupan anak. Agama Islam sangat mementingkan pendidikan kebiasaan, dengan pembiasaan itulah peserta didik mengamalkan ajaran agama secara lanjut.

Sebagai lembaga yang berada dilingkup pesantren, TK Islam Terpadu Al-Asror adalah lembaga TK favorit bagi daerah setempat, hampir setiap tahunnya peserta didik selalu bertambah. Banyaknya perolehan

⁷ Uyunul Mauidhoh, *Mengembangkan Bacaandan Gerakan Sholat Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak – Kanak Harapan Jaya Bandar Lampung..*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), hal. 8

prestasi penghargaan yang didapat oleh TK Islam Terpadu AL-Asror dan hasil perkembangan tiap anak yang semakin baik menunjukkan bahwa lembaga ini memiliki mutu yang tinggi dalam mencetak generasi yang memiliki kemampuan nilai agama dan moral yang tinggi. Hal ini terlihat dengan adanya kegiatan tambahan sebagai penunjang dari meningkatkan nilai agama dan moral melalui metode penerapan praktek sholat.

Berangkat dari pentingnya salah satu dari aspek perkembangan yakni nilai agama dan moral untuk anak usia dini TK Islam Terpadu Al-Asror memiliki program unggulan yang bertujuan untuk memberikan pondasi dasar dalam melaksanakan ajaran agama islam terutama ibadah sholat dan model pembelajaran yang dimiliki TK Islam Terpadu Al-Asror khususnya pada kelompok A3 adalah praktek sholat yang dilakukan usai pembelajaran materi pokok, dari metode praktek sholat tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian seputar “Penerapan Nilai Agama dan Moral Melalui Praktek Sholat Pada Anak Usia Dini di Kelomok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas, dalam penelitian ini dapat diajukan pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana perencanaan yang digunakan dalam menerapkan nilai agama dan moral melalui praktik sholat di Kelompok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung?

2. Bagaimana pelaksanaan praktik sholat dalam menerapkan nilai agama dan moral anak usia dini di Kelompok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi dalam menerapkan nilai agama dan moral melalui praktek sholat di Kelompok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana perencanaan dalam menerapkan nilai agama dan moral melalui praktek sholat di Kelompok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan praktek sholat dalam menanamkan nilai agama dan moral di Kelompok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung
3. Bagaimana evaluasi dalam penanaman nilai agama dan moral melalui praktek sholat di Kelompok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu Tulungagung

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, terutama yang berperan dalam dunia pendidikan anak usia dini. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat penelitian secara teoritis

Dari penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan nilai agama dan moral melalui praktek sholat dapat digunakan sebagai pengembangan basis keilmuan tentang pendidikan anak usia dini sebagai kerangka teori riset penelitian selanjutnya.

2. Manfaat penelitian secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah TK Islam Terpadu Al-Asror Ringinpitu

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan masukan untuk bisa lebih baik lagi dalam metode pembiasaan praktek sholat khususnya kelompok A3 Islam Terpadu Ringinpitu Tulungagung.

- b. Bagi guru atau calon pendidik AUD

Penelitian ini diharapkan dapat mempermudah dan membantu guru dan calon peserta didik AUD untuk memperluas wawasan yang berkaitan dengan perkembangan NAM khususnya dalam penerapan pembiasaan praktek sholat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian para pembaca, khususnya untuk meningkatkan nilai agama dan moral melalui kegiatan pembiasaan praktek sholat.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya kekeliruan atau kesalahan dalam memahami judul skripsi ini, maka peneliti merasa perlu untuk menegaskan pengertian masing-masing istilah yang terdapat didalamnya, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami maksud judul tersebut.

Judul skripsi ini selengkapnya adalah “Penerapan Nilai Agama Dan Moral Melalui Kegiatan Praktek Sholat Pada Kelompok A3 TK Islam Terpadu Al-Asror Desa Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung”. Dari judul skripsi tersebut, maka peneliti akan menjelaskan pengertian secara konseptual dan teoritis.

1. Secara Konseptual

a. Penerapan Nilai Agama dan Moral

Penerapan merupakan sebuah tindakan mempraktekkan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.⁸

Nilai Agama dan Moral yaitu suatu perangkat keyakinan ataupun perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pikiran, perasaan, keterkaitan maupun perilaku, semua tindakan baik dan tindakan buruk pada diri manusia yang terbentuk karena sebuah kebiasaan.⁹

Penerapan nilai agama dan moral pelaksanaannya secara khusus dan tidak memasukan dengan pengembangan kemampuan dasar lainnya, dan membutuhkan fasilitas yang memadai disesuaikan dengan kebutuhan dan wtu tersedia, Seperti: tempat-tempat praktek beribadah dalam agama islam meliputi: praktek

⁸ Sri Belia Harahap, M.Pd, “*Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur’an*”, 2020, Hal. 54

⁹ Novi Safitri, “*Penanaman nilai-nilai moral dan agama anak usia dini di tk goemerlag Bandar lampung*”, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2019), Hal. 1

wudhu, praktek sholat, manasik haji, belajar membaca Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek.¹⁰

b. Praktek Sholat

Menurut bahasa sholat artinya doa, sedangkan menurut istilah berhadap hati kepada Allah SWT sebagai ibadah, dalam bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam serta menurut syarat-syarat yang telah ditentukan syar'i¹¹

Pembiasaan merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara berulang-ulang yang dilakukan oleh anak dalam pembelajaran secara terus menerus sampai anak betul-betul memahaminya dan dapat tertanam dalam hati dan pikirannya.¹²

Demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.¹³

c. Anak Usia Dini

¹⁰ Arif Hakim, "Pengembangan Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kana-Kana (Analisis Dekritif di Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung)", Hal.51

¹¹ Uyunul Mauidhoh, "*Mengembangkan Bacaan Dan Gerakan Sholat Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak – Kanak Harapan Jaya Bandar Lampung*", (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan), hal. 21

¹² Ainul Hasanah, "*Mengajarkan Shalat Pada Anak melalui metode demonstrasi, tanya jawab, dan pembiasaan*", Vol. 2, (Tuban, STAI Al-hikmah, 2018), hal. 19

¹³ Nurul Aeni, Diyah Sri Yuhandini, "*Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI*", Jurnal Care Vol .6, No.2,Tahun 2018, Hal. 165

Menurut Pasal 1 Ayat 14 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia 0-6 tahun.¹⁴ Namun ada beberapa ahli yang berpendapat pengelompokan anak usia dini mulai usia 0-8 tahun. Menurut pendapat John Locke dalam teori “Tabula Rasa” berpendapat bahwa ketika anak lahir itu seperti kertas putih sehingga lingkunganlah yang mempengaruhi pembentukan karakter-karakter anak. Jika lingkungannya baik anak juga akan mempunyai karakter yang baik begitupun sebaliknya.¹⁵

2. Secara Operasional

a. Penerapan Nilai Agama dan Moral

Rangkaian kegiatan praktek sholat pada anak usia dini di TK Islam Terpadu Al-Asror bertujuan untuk meningkatkan aspek perkembangan nilai agama dan moral, guru mengajarkan praktek sholat sesuai petunjuk syariat islam melalui metode demonstrasi dan pembiasaan.

b. Pembiasaan Praktek Sholat

Pembiasaan praktek sholat dilakukan melalui guru mendemonstrasikan bacaan niat berwudhu, do’a sesudah berwudhu, dan gerakan maupun bacaan sholat kemudian siswa mengikutinya.

¹⁴ Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Pasal 1 No.14

¹⁵ Anita Yus, “Model Pendidikan Anak Usia Dini”, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2011), hal. 37

Kegiatan tersebut tiap satu minggu dua kali pertemuan yakni pada hari jum'at dan sabtu

c. Anak Usia Dini

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini usia 4-5 tahun dimana pada usia ini perkembangan kemampuan nilai agama dan moral anak sudah mampu mengetahui bacaan tiap gerakan sholat, mampu mengenal penciptanya, dan memahami sifat-sifat tuhananya.

Jadi, penerapan nilai agama dan moral melalui praktek sholat yang dilaksanakan melalui anak mempraktekkan bacaan dan gerakan sesuai kaidah-kaidah shalat dengan teknik demonstrasi, dan pembiasaan sesuai alur kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan yang bertujuan supaya proses dan hasil pembelajaran praktek sholat berjalan optimal.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu alur yang akan membahas bagaimana urutan dalam penyusunan laporan penelitian. Adapun sistematika pada penelitian ini yaitu:

1. Bagian Awal

Bagian awal yang berisi tentang halaman sampul luar, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak

2. Bagian Inti

Bagian inti terbagi menjadi enam bagian dan dalam bagian ini merupakan isi dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB I Pendahuluan, yang mencakup tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, berisi deskripsi teori yang memaparkan tentang penerapan nilai agama dan moral melalui praktek sholat pada anak usia dini.

BAB III Metode Penelitian, berisi tentang pendekatan dan rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahapan penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian yang disajikan dalam topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan penelitian dan hasil analisis data.

BAB V Pembahasan, memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori dan dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, serta penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI Penutup, merupakan bagian akhir yang memuat tentang kesimpulan dan saran.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini berisikan tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.